MODUL AJAR

BAB 2 : PENDAPATAN NASIONAL DAN KESENJANGAN EKONOMI

SUB BAB 1 : PENDAPATAN NASIONAL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:	**DIANA PUSPASARI, S.Pd**
Satuan Pendidikan	:	**SMAN 1 Unggulan Muara Enim**
Kelas / Fase	:	**XI (Sebelas) - F**
Mata Pelajaran	:	**Ekonomi**
Prediksi Alokasi Waktu	:	**15 JP**
Tahun Penyusunan	:	**2024/2025**

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, peserta didik akan menemukan konsep masalah ketimpangan distribusi pendapatan. Salah satu faktor penyebab ketimpangan distribusi pendapatan adalah adanya faktor geografis yang berbeda-beda di wilayah Indonesia. Berdasarkan letak geografisnya, beberapa wilayah di Indonesia terletak jauh dari pusat kota, hal ini mengakibatkan perbedaan keterampilan dalam memproduksi barang/jasa. Keterampilan produksi yang berbedabeda didasari oleh karakteristik setiap daerah di Indonesia. Setelah mempelajari materi geografi tentang karakteristik setiap daerah di Indonesia, maka peserta didik akan lebih paham bagaimana hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Dalam materi kesenjangan ekonomi, guru juga dapat mengaitkannya dengan pelajaran sosiologi pada materi kesenjangan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop
- Jaringan internet/wifi
- LCD/proyektor
- Papan tulis
- Video Pembelajaran
- Slide show materi

LIVEWORKSHEETS

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
- Menguraikan pendekatan pendapatan nasional
- Membedakan pendekatan pendapatan nasional
- Menghitung pendapatan nasional
- Mengidentifikasi konsep pendapatan nasional

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pendapatan Nasional

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa itu Pendapatan?
- Bagaimana caranya pemerintah menghitung pendapatan nasional?
- Untuk apa pemerintah menghitung pendapatan nasional?
- Ibaratkan guru akan membagi kue kepada seluruh peserta didik
- Apakah sama jumlah kue yang terbagi di setiap kelasnya?
- Mengapa jumlah kue yang dibagikan berbedabeda?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Pengertian dan metode penghitungan pendapatan nasional

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru memeriksa kelengkapan siswa dan kebersihan kelas
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru menyuruh siswa berdoa sebelum belajar
- Guru mengabsen siswa sebelum belajar

LIVEWORKSHEETS

- Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi manajemen
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah - langkah pembelajaran teknik think pair share

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah dengan curah pendapat dan diskusi dan teknik think pair share. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
  1. Apa itu pendapatan?
  2. Dari mana saja sumber pendapatan negara?
  3. Bagaimana caranya pemerintah menghitung pendapatan nasional?
- Guru bisa membagikan post-it kepada peserta didik bisa menuliskan jawaban masing-masing dan menempelkannya di papan tulis. Tahapan selanjutnya dalam penerapan teknik think pair share
- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 1 dan 2
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang peserta didik per kelompok
- Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu
- Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya
- Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (Lembar aktivitas 3 : Menghitung Pendapatan Nasional)
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi konsep pendapatan nasional)

LIVEWORKSHEETS

- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 2.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional sesuai text book	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan	Peserta didik dapat menyimpulkan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan
	Menguraikan pendekatan pendapatan nasional	1				
	Membedakan pendekatan pendapatan nasional	2	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (25%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (50%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (75%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (100%)
	Menghitung pendapatan nasional	3	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
2	Mengidentifikasi konsep pendapatan nasional	4	Mencocokan kosa kata yang tepat dengan konsep	Mencocokan kosa kata yang tepat dengan konsep	Mencocokan kosa kata yang tepat dengan konsep	Mencocokan kosa kata yang tepat dengan konsep

LIVEWORKSHEETS

	Menguraikan konsep pendapatan nasional	4	pendapatan nasional (25%)	pendapatan nasional (50%)	pendapatan nasional (75%)	pendapatan nasional (100%)
	Menghitung konsep pendapatan nasional	5	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
3	Menjabarkan konsep pendapatan perkapita	6	Menjawab pertanyaan berdasarkan text book	Menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan data yang disajikan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pendapatan perkapita
	Menghitung pendapatan perkapita	7	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
4	Mengidentifikasi faktor-faktor kesenjangan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap
5	Menganalisis indikator ketimpangan	9,10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai

LIVEWORKSHEETS

	pendapatan		sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak lengkap	instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap
6	Menguraikan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	11	Mencantumkan poin masalah kesenjangan ekonomi	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan mencantumkan poin solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

Kunci jawaban pada setiap pelatihan test/ asesmen

1. Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!

   Petunjuk jawaban: dengan mengetahui pendapatan nasional, pemerintah dapat menentukan besaran pajak, besaran subsidi yang bisa diberikan kepada pengusaha maupun masyarakat, penetapan kebijakan untuk pembangunan infrastruktur, dll.

2. Jika diketahui negara "A" mempunyai Gross National Product pada tahun 2021 sebesar 550.080 juta US$ dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara "A"!

$$\text{Pendapatan perkapita} = \frac{\text{PNB}}{\text{Jumlah penduduk}}$$
$$= \frac{\text{US\$ } 550{,}080 \text{ juta}}{100 \text{ juta}}$$
$$= 5.500{,}8 \text{ US\$}$$

   Artinya rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk negara A sebesar 5.500,8 US$

3. Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!

   Clue: Tidak selalu, karena untuk menentukan tingkat kesejahteraan dapat dilakukan dengan menggunakan pendapatan per kapita. Apabila suatu negara mengalami kenaikan pendapatan dengan jumlah penduduk yang tetap banyak, maka besaran pendapatan per kapita juga akan kecil.

4. Perhatikan tabel pendapatan di beberapa negara:

No.	Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)

LIVEWORKSHEETS

1	A	Rp100.000	200
2	B	Rp200.000	50
3	C	Rp180.000	300
4	D	Rp80.000	100
5	E	Rp120.000	60
6	F	Rp160.000	400

Berdasarkan tabel tersebut, urutan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi hingga terendah adalah ....

Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)	Pendapatan Perkapita
A	Rp100.000	200	500
B	Rp200.000	50	4.000
C	Rp180.000	300	600
D	Rp80.000	100	800
E	Rp120.000	60	2.000
F	Rp160.000	400	400

Berdasarkan tabel di atas, urutan pendapatan perkapita dari yang tertinggi sampai terendah adalah B-E-D-C-A-F

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Petunjuk

Carilah data pendapatan nasional atau PDB negara di dunia atau ASEAN (5- 10 Negara) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir

No	Nama Negara	PDB Tahun X	PDB Tahun Y	Keterangan
1				
2				
3				
Dst				

Berdasarkan data yang sudah kalian peroleh,

1. Sebutkan negara dengan PDB tertinggi dan terendah? Jelaskan alasannya negara tersebut memperoleh PDB dari sektor mana saja?
2. Bagaimana dampak perubahan PDB terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya?
3. Kenapa PDB setiap negara bisa berbeda? Kenapa PDB bisa mengalami perubahan?

LIVEWORKSHEETS

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 1:
PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2) Diskusikan jawaban dalam kelompokmu.
3) Carilah informasi di buku ajar yang kalian miliki atau di situs-situs internet terpercaya mengenai metode penghitungan dan komponen pendapatan nasional.
4) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.

NO	PERTANYAAN
1	Tuliskan 10 kata kunci dari materi pendapatan nasional!
2	Deskripsikan pengertian pendapatan nasional menurut bahasa kalian sendiri!
3	Uraikan manfaat penghitungan pendapatan nasional!
4	Jelaskan perbedaan metode penghitungan pendapatan nasional yang telah kalian

LIVEWORKSHEETS

	dapatkan!
5	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode penerimaan!
6	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode pengeluaran!
7	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode produksi!

LEMBAR AKTIVITAS 2:
MEMBEDAKAN METODE PENDEKATAN PENGHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK :

1) Kerjakan tugas di bawah ini secara berkelompok
2) Tuliskan Ya / Tidak untuk setiap pernyataan di bawah ini berdasarkan apakah pernyataan tersebut termasuk ke dalam penghitungan PDB / GDP atau tidak. Jika dihitung, maka berikan keterangan apakah termasuk ke dalam:
   - Konsumsi (C)
   - Investasi (I)
   - Pengeluaran pemerintah (G)
   - Ekspor neto (X – M)
   - Upah (w)
   - Sewa (r)
   - Bunga modal (i)
   - Laba (p)

Jika ternyata tidak dihitung ke dalam PDB / GDP jelaskan alasannya di kolom keterangan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Maryam menjual pakaian yang ia beli di Indonesia kepada temantemannya yang ada di luar negeri.			
2	Bapak Ibrohim membayar pajak sebesar Rp25.000.000,00 setiap tahun atas bangunan yang dimilikinya.			
3	Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan untuk siswa yang berprestasi di tingkat SMA NEGERI 1 BANYUASIN 1.			
4	Sebelum beraktivitas, Heni selalu minum air putih.			
5	Pemerintah daerah mengeluarkan uang sebesar 20 miliar rupiah untuk membangun infrastruktur.			

LIVEWORKSHEETS

6	Perusahaan kreatif milik Pak Asep mengeluarkan satu miliar rupiah tiap tahunnya untuk membayar gaji pegawainya.			
7	Hamizan membeli gawai baru setiap bulan karena pekerjaannya sebagai reviewer gadget.			
8	Produsen tempe di Indonesia menjual hasil produksinya ke Jepang.			
9	Dalam rangka mengisi waktu luang, Ibu Aisyah mencoba untuk mengembangkan tanaman hidroponik di rumahnya.			
10	Zulfah menginvestasikan uangnya di pasar modal.			

LEMBAR AKTIVITAS 3: MENGHITUNG PENDAPATAN NASIONAL (PDB)

PETUNJUK:

1) Kerjakan soal-soal di bawah ini secara individu.
2) Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator).

NO	PERTANYAAN
1	Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut: Gaji karyawan Rp22.000.000,00 Konsumsi masyarakat Rp27.000.000,00 Laba usaha Rp9.500.000,00 Sewa tanah Rp19.800.000,00 Konsumsi pemerintah Rp70.500.000,00 Investasi Rp57.000.000,00 Bunga modal Rp29.200.000,00 Hasil tambang Rp64.000.000,00 Ekspor Rp24.500.000,00 Impor Rp27.000.000,00 Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan (dalam ribuan rupiah) adalah ….
2	Perhatikan data berikut! Upah Rp25.000.000,00 Laba Rp11.000.000,00 Pengeluaran pemerintah Rp6.000.000,00

LIVEWORKSHEETS

	Pendapatan bunga	Rp2.000.000,00
	Investasi	Rp46.000.000,00
	Impor	Rp4.500.000,00
	Ekspor	Rp6.000.000,00
	Konsumsi	Rp18.000.000,00
	Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah ….	

LEMBAR AKTIVITAS 4:
KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

Cocokanlah komponen-komponen pendapatan nasional yang ada di tabel A dengan yang ada di tabel B (Jawaban bisa lebih dari satu).

TABEL A	TABEL B
1. GDP (Pendekatan pengeluaran)	a. GNP dikurangi penyusutan
2. NNP	b. PI dikurangi pajak langsung
3. PI	c. sebagian pendapatan nasional tahun lalu
4. NNI	d. PI ditambah transfer payment
5. GDP (pendekatan penerimaan	e. nilai suatu barang yang semakin berkurang
6. DI	f. NNP dikurangi pajak tidak langsung
7. GN	g. w + i+ r + p
8. Pajak langsung	h. GDP dikurangi atau ditambah neto
9. Depresiasi	i. Pajak Pertambahan Nilai
10. Pajak tidak langsung	j. dikurangi jaminan sosial, asuransi, laba ditahan, pajak perseroan
11. Transfer payment	k. Pajak Bumi dan Bangunan
	l. C +I + G + (X – M)

LIVEWORKSHEETS

LEMBAR AKTIVITAS 5:
MENGHITUNG PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

1) Kerjakan soal-soal dibawah ini secara individu.
2) Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator).

Perhatikan data berikut ini (dalam triliun rupiah)

NO	PERTANYAAN	
1	PDB	1.725
	Penyusutan	100
	Pajak langsung	320
	Pajak tidak langsung	90
	Pendapatan masyarakat Indonesia di luar negeri	110
	Pendapatan warga negara asing di Indonesia	135
	Transfer payment	160
	Iuran asuransi	55
	Jaminan sosial	40
	Laba ditahan	20
	Hitunglah : a. PNB b. PNN c. PN d. PP e. PD	
2	Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah).	
	PDB/GDP	4.950
	Pendapatan WNA di negara tersebut	820
	Penyusutan	600
	Pajak tidak langsung	350
	Transfer payment	130
	Pajak perseroan	110
	Laba ditahan	105
	Iuran asuransi	120
	Berdasarkan data tersebut pendapatan perseorangan/personal income sebesar ….	

LIVEWORKSHEETS

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pendapatan Nasional

Pada bab sebelumnya, kalian telah mempelajari materi badan usaha. Adanya kegiatan badan usaha, akan memengaruhi pendapatan nasional suatu negara. Salah satu orientasi badan usaha adalah untuk mencari keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu badan usaha, maka akan semakin besar kontribusinya terhadap pendapatan nasional. Selain kontribusi dari laba atau keuntungan, jumlah barang atau produk yang dihasilkan juga akan berkontribusi terhadap pendapatan nasional.

Berdasarkan pendekatan pengeluaran, investasi yang banyak dilakukan oleh badan usaha swasta juga berkontribusi terhadap perhitungan pendapatan nasional suatu negara. Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep pendapatan nasional dan komponen yang termasuk ke dalam metode penghitungannya.

Perhatikanlah lingkungan di sekitar kalian, terdapat banyak pelaku ekonomi, baik itu konsumen, produsen, pemerintah, maupun pelaku ekonomi dari luar negeri. Setiap pelaku ekonomi tentu memiliki pendapatan dan pengeluaran saat melakukan kegiatan ekonomi. Menurut kalian, apakah pendapatan dan pengeluaran tersebut hanya dirasakan dan dihitung oleh masing-masing pelaku ekonomi tersebut?

Tentu kalian juga bertanya, apakah negara memiliki pendapatan juga? Dari mana sumber pendapatan negara tersebut? Apakah penerimaan dan pengeluaran dari para pelaku ekonomi akan berdampak pada pendapatan negara tersebut? Jawabannya adalah tentu saja berdampak. Penerimaan dan pengeluaran yang bersumber dari pelaku ekonomi tersebut akan diperhitungkan sebagai pendapatan nasional suatu negara.

Pendapatan nasional adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat suatu negara dalam satu periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pendapatan nasional adalah nilai bersih dari semua kegiatan ekonomi suatu negara selama kurun waktu satu tahun yang diukur menggunakan satuan mata uang tertentu. Pendapatan nasional sering disebut juga dengan output nasional atau pengeluaran nasional. Kalian dapat memahami konsep tersebut apabila kalian telah memahami definisi pendapatan nasional. Pendapatan nasional juga dapat dimaknai sebagai jumlah pendapatan yang diperoleh suatu negara dari kegiatan ekonomi dalam waktu satu tahun. Jumlah

LIVEWORKSHEETS

ini termasuk pembayaran yang dilakukan untuk semua sumber daya baik dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan keuntungan.

1. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

Penghitungan pendapatan nasional merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung pendapatan nasional suatu negara. Penghitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi atau nilai tambah, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan penerimaan.

a. Pendekatan Produksi atau Nilai Tambah

Dengan menggunakan metode produksi, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai tambah (value adjded) dari seluruh faktor produksi selama satu periode tertentu.

Dalam menentukan nilai tambah, total biaya output ekonomi harus dikurangi dengan biaya barang setengah jadi yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Pengurangan biaya barang setengah jadi tersebut harus dilakukan agar tidak menimbulkan penghitungan ganda (double counting). Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi dapat dihitung dengan rumus :

$= (P1 \times Q1)+(P2 \times Q2)+\ldots.(Pn \times Qn)$

Keterangan :

Y= Pendapatan nasional

P1= Harga barang ke-1

Pn= Harga barang ke-n

Q1= Jenis barang ke-1

Qn= Jenis barang ke-n

b. Pendekatan Pengeluaran

Dengan menggunakan metode pengeluaran, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku atau rumah tangga ekonomi. Pelaku ekonomi yang dimaksud terdiri dari rumah tangga konsumen, produsen, pemerintah, dan masyarakat luar negeri.

Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen adalah konsumsi yang dilakukan masyarakat, sedangkan pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga produsen adalah investasi perusahaan. Pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah berupa pemenuhan barang publik, pemberian gaji dan subsidi yang disebut dengan government expenditure atau pengeluaran pemerintah. Sedangkan untuk pengeluaran masyarakat luar negeri adalah kegiatan ekspor dan impor.

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat dihitung dengan rumus :

$Y = C + I + G + (X - M)$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional

C = Konsumsi masyarakat

LIVEWORKSHEETS

I = Investasi perusahaan

G = Pengeluaran pemerintah/government expenditure

X = Ekspor

M = Impor

c. Pendekatan Penerimaan

Dengan menggunakan metode penerimaan, pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor–faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan. Sedangkan balas jasa yang diterima pemilik faktor produksi adalah upah, sewa, bunga modal, dan laba.

Penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{Y = w + r + i + p}$$

Keterangan :

Y = Pendapatan nasional

w = wage (upah)

r = rent (sewa)

i = interest (bunga modal)

p = profit (laba)

2. Konsep Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional memiliki beberapa konsep. Setiap konsep memiliki kegunaan masing-masing dalam penghitungan pendapatan nasional. Adapun konsep pendapatan nasional diantaranya sebagai berikut.

a. Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product* (PDB/ GDP)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau gross domestic product adalah nilai total dari barang dan jasa yang diproduksi di sebuah negara. Tidak masalah jika produksi tersebut dihasilkan oleh warga negara asing, asalkan orang tersebut berada di wilayah suatu negara, maka produksinya dihitung sebagai produk domestik bruto. Produk domestik bruto inilah yang dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan (produksi, penerimaan, dan pengeluaran).

b. Produk Nasional Bruto/ *Gross National Product* (PNB/ GNP)

Produk Nasional Bruto (PNB) atau gross national product adalah nilai moneter dari output yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara. Berbeda dengan PDB yang menghitung semua output yang dihasilkan warga negara yang berada di dalam negeri (domestik dan asing), PNB hanya menghitung output yang dihasilkan oleh warga negara tersebut baik yang berada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri tanpa memperhitungkan output yang dihasilkan warga negara asing.

Adapun menghitung PNB menggunakan rumus:

PNB = PDB + (PWNI – PWNA)

Keterangan:

PNB = Produk Nasional Bruto

LIVEWORKSHEETS